BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Jaringan internet merupakan jaringan yang menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Seseorang dapat mengirimkan data melalui *electronic mail (E-mail)*, saling berbincang satu sama lain melalui fasilitas *chatting*, dan mengirimkan pesan mengenai topik yang bersangkutan dan menerima tanggapan dari pihak lain. Saat ini, hampir semua perangkat komputer dan telepon genggam telah terkoneksi ke jaringan internet. Dengan tersambungnya jaringan internet seseorang dapat saling berbagi informasi dengan cepat khususnya pada situs jejaring sosial. Situs jejaring sosial saat ini telah menjadi sebuah tren yang memiliki dampak begitu kuat terhadap kehidupan manusia.Situs jejaring sosial yang tersedia di masyarakat ternyata tidak hanya diminati oleh kalangan dewasa saja, tetapi juga diminati olah kalangan anak-anak sampai remaja.

Seiring perkembangan zaman, situs jejaring sosial semakin diminati oleh kalangan remaja. Namun, banyak yang tidak menyadari potensi resiko yang ada ketika berbagi data pribadi dan bertemu orang asing secara *online*. Seperti di banyak negara lain, sejumlah besar remaja di Indonesia telah menjadi korban *cyberbullying*. Semakin pesatnya perkembangan teknologi disaat ini, semakin banyak juga dampak yang terjadi dari perkembangan itu sendiri, pengguna internet dalam kehidupan sehari-hari di kalangan remaja. Dalam penggunaan internet yang diluar kendali dapat menyebabkan beberapa kasus kejahatan dalam internet yang lebih di kenal dengan istilah *cybercrime,* dari begitu banyak kejahatan dalam internet, ada salah satu kejahatan di dunia maya yaitu *cyberbullying.*

Menurut stopcyberbully.org (seperti kutipan Flourensia Sapty Rahayu, 2012) *cyberbullying* adalah istilah yang digunakan pada saat seseorang anak atau

remaja mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan seperti dihina, diancam, dipermalukan, disiksa, atau menjadi target bulan-bulanan oleh anak atau remaja yang lain menggunakan teknologi internet, teknologi lain digital interaktif maupun teknologi *mobile.* Jika orang dewasa ikut terlibat tidak lagi disebut sebagai *cyberbullying* tetapi disebut *cyber-harassment* atau *cyberstalking*.

Salah satu situs jejaring sosial yang diminati oleh remaja adalah Facebook, Indonesia menempati peringkat ke 4 pengguna Facebook terbesar. sekitar 65 juta pengguna Facebook aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif per harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya per bulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat *mobile* per harinya. (kominfo.go.id) Facebook memiliki fitur berbagi foto, status, dan chatting, sehingga pengguna dapat saling berkomentar, berdiskusi, dan berkomunikasi dengan cepat.Akan tetapi bila menggunakan fitur diluar kendali akan dapat memicu terjadinya *cyberbullying*.



Gambar I.1 Contoh *cyberbullying*

Sumber: https://www.facebook.com (6 April 2014)

Pada gambar diatas terlihat seseorang pengguna akun facebook memberikan pesan yang terkesan menyindir dan mengejek kepada pengguna lain. Sikap ini termasuk *cyberbullying* kategori *flaming. Cyberbullying* kategori *flaming* yaitu tindakan provokasi, mengejek, dan bisa berarti mempengaruhi sehingga terjadi perdebatan.*Cyberbullying* melalui tulisan lebih mudah di lakukan dari pada melalui foto atau video. Pelaku *cyberbullying* dapat dengan leluasa berkomentar tidak sopan kepada korban *cyberbullying*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

a. *Cyberbullying* mudah dilakukan karena informasi negatif dapat disebarkan dengan cepat, dan bertujuan untuk menjatuhkan harga diri korban.
b. Fitur jejaring sosial yang disalahgunakan oleh pelaku *cyberbullying*.
c. Perilaku *cyberbullying* bersifat tidak adil, karena pelaku melakukan bully tanpa bertatapan langsung dengan korban.
d. *Cyberbullying*yang kerap terjadi disitus jejaring sosial adalah*cyberbullying* melalui tulisan.
e. Pentingnya media informasi akan *cyberbullying* agar para remaja sadar akan dampak dan bahaya dari *cyberbullying.*

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah di uraikan, maka masalah yang di dapat di rumuskan adalah:

a. Bagaimanakah mengedukasikan fenomena *cyberbullying* pada remaja?
b. Bagaimana menginformasikan cara menghadapi *cyberbullying* bila terjadi pada korban?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang diangkat,situs jejaring sosial dibatasiyakni situs Facebook dan responden dibatasi berdasarkan subjek yakni siswa remaja di wilayah Bandung.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan sebagai berikut:

a. Meningkatkan kesadaran siswa/siswi untuk lebih menerapkan berinternet dengan bijak disitus jejaring sosial.
b. Meningkatkan kesadaran siswa/siswi akan dampak dan bahayanya *cyberbullying*.
c. Menginformasikan para siswa/siswiketika menghadapi*cyberbullying.* Diharapkan dapat mencegah maupun mengurangi kasus *cyberbullying* di situs jejaring sosial.